

## ABSTRAK

**Muhamad Rifqi Irianto, 2022.** Makna *Financial Distress* Bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) Kota Ternate Kecamatan Ternate Tengah. Ketua Komisi : Hartaty Hadaddy Anggota Komisi : Rheza Pratama

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengungkap dan memahami makna *financial distress* bagi PKL di Kota Ternate (2) Untuk mengungkap dan memahami respon pelaku usaha PKL Kota Ternate jika terjadi *financial distress* pada pengelolaan keuangan usahanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika intensionalisme. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang bersumber dari empat informan. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan makna *financial distress* sebagai pelajaran hidup. Kemudian respon pelaku usaha PKL jika terjadi *financial distress* (1) PKL memiliki kemampuan membayar utang jangka pendek serta memiliki tingkat profitabilitas yang rendah (2) Inflasi dan risiko politik cukup mempengaruhi perkembangan usaha PKL (3) PKL merasa tidak ada kesulitan sekalipun mereka hanya mengelola usaha secara pribadi (4) Aset usaha yang relatif kecil, tenaga kerja cenderung pada keluarga dan karakteristik usaha sesuai dengan lingkungan bisnis yang ada di Kota Ternate.

**Kata Kunci** : Hermeneutika intensionalisme, pedagang kaki lima, *financial distress*.

## **ABSTRACT**

**Muhamad Rifqi Irianto, 2022.** *The Meaning of Financial Distress for Street Vendors (PKL) in Ternate City, Central Ternate District. Chairman of Commission : Hartaty Hadady Commissioner : Rheza Pratama*

*Purpose of this study (1) to uncover and understand the meaning of financial distress for street vendors in Ternate City (2) to uncover and understand the response of business actors in Ternate City street vendors in the event of financial distress in their business financial management. This study uses an intentionalism hermeneutic approach. Sources of data used in this study is primary data sourced from four informants. Data collection techniques through the observation, interviews and documentation. The results of this study indicate the meaning of financial distress as a life lesson. Then, the response of PKL business actors in the event of financial distress (1) PKL has the ability to pay debt and has a low of profitability (2) Inflation and political risk are enough to affect the development of PKL business (3) PKL feel no difficulty even if they only manage the business personal (4) The business assets are relatively small, the workforce tends to be family and the characteristics of the business are in accordance with the existing business environment in Ternate City.*

**Keywords:** *Hermeneutics intentionalism, street vendors, financial distress.*